

Kasus pyometra terbuka pada anjing Golden Retriever dengan riwayat *ovariohysterectomy* tidak lengkap

Siti Maemunah¹, Herli Malinton¹, Ira Mahfudah^{2*}

¹ Dokter Praktisi Klinik Hewan Tigrie, Kota Tasikmalaya

² Program Profesi Dokter Hewan, Sekolah Kedokteran Hewan dan Biomedis, Institut Pertanian Bogor

ABSTRAK: *Ovariohysterectomy* yang tidak lengkap dapat memicu terjadinya pyometra. Pyometra terbuka merupakan akumulasi nanah didalam uterus yang ditandai dengan *discharge* merah kecoklatan yang keluar dari vagina. Tulisan ini melaporkan kejadian pyometra pada anjing dengan riwayat telah di *ovariohysterectomy*. Anjing Golden Retriever bernama Jolly, betina, umur 6 tahun, dibawa oleh pemiliknya ke Klinik Hewan Tigrie dengan riwayat sudah disteril saat berumur 6 bulan, tetapi masih mengalami *loop* (estrus) saat dewasa, dan memiliki nafsu makan yang baik. Hasil pemeriksaan klinis ditemukan *discharge* merah kecoklatan keluar dari vulva. Hasil pencitraan ultrasonografi menunjukkan penebalan dinding uterus (hiperekhoik) dan lumen berisi cairan (anekhoik). Hasil radiografi menunjukkan adanya pembesaran pada uterus. Hasil pemeriksaan haematologi menunjukkan peningkatan sel darah putih granulosit dan *thrombopenia*. Terapi yang dilakukan adalah *ovariohysterectomy*, pemberian infus intravena, antibiotik, analgesik, dan immunomodulator. Sehari pasca-operasi, anjing Jolly memiliki nafsu makan yang baik, dan dirawat inap selama 10 hari sampai jahitan kering.

Kata kunci:

anjing, Golden Retriever, *ovariohysterectomy*, pyometra

■ PENDAHULUAN

Anjing merupakan hewan kesayangan yang paling sering mengalami penyakit pyometra (Hagman 2022). Pyometra adalah akumulasi nanah pada uterus baik akut maupun kronis pada anjing atau kucing betina (Rickyawati *et al.* 2022). Pyometra terbagi 2 jenis yaitu pyometra terbuka dan pyometra tertutup, pyometra terbuka ditandai dengan adanya *mucopulurent discharge* dari vagina, sedangkan pyometra tertutup tidak terdapat *discharge* dari vagina tapi ukuran perut membesar tetapi tidak bunting (Rahayu *et al.* 2021). Penyakit pyometra dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya umur, ras, infeksi bakteri, dan hormon.

Penanganan pyometra pada hewan kesayangan yang dapat dilakukan adalah *ovariohysterectomy* yaitu tindakan operasi untuk mengambil ovarium, corpus uteri dan cornua uteri (Rickyawati *et al.* 2022). *Ovariohysterectomy* yang tidak lengkap karena ada sebagian jaringan ovarium yang tertinggal dapat memicu terjadinya pyometra pada hewan (Buote & Fransson 2022). Jaringan ovarium yang tersisa menyebabkan hewan menunjukkan gejala siklus berahi dan biasa didiagnosa sebagai *ovarian remnant syndrome* (ORS) (Ball *et al.* 2010). *Ovariohysterectomy* merupakan cara paling aman dan efektif karena sumber infeksi dan bakteri dapat dihilangkan. Tindakan operasi *ovariohysterectomy* dapat dilakukan pada saat kondisi hewan stabil dan tidak ada gejala septikemi (Rahayu *et al.* 2021). Pyometra dengan ORS pada anjing jarang terjadi. Tulisan ini melaporkan kejadian pyometra pada anjing dengan riwayat telah di *ovariohysterectomy* di usia muda (6 bulan).

■ KASUS

Sinyalemen: Anjing Golden Retriever betina, bernama Jolly, umur 6 tahun dengan bobot badan 30 kg. **Anamnesa:** Sudah disteril saat berumur 6 bulan, tetapi masih mengalami *loop* (estrus) saat dewasa, dan nafsu makan baik. Pemilik membawa Jolly untuk di steril kembali. **Pemeriksaan Klinis:** Suhu tubuh 39,6 °C, terdapat *discharge* merah kecoklatan berkonsistensi lengket dalam volume banyak keluar dari vagina. **Pemeriksaan Penunjang:** Pemeriksaan pencitraan ultrasonografi, radiografi, haematologi rutin dan kimia darah. **Diagnosa:** Pyometra terbuka akibat *ovariohysterectomy* tidak lengkap. **Prognosa:** Fausta. **Terapi:** *Ovariohysterectomy* dengan bus ketamine 10 mg/kg BB kombinasi xylazin 1 mg/kg BB, dan infus intravena ringer laktat selama operasi. Post-operasi diberikan cairan infus ringer laktat secara intravena S24j satu kali pemberian. Pemberian obat peroral antibiotik amoxicillin 20 mg/kg, paracetamol 10 mg/kg BB, *immuno-modulator transfer factor capsul*, S2dd selama 14 hari.

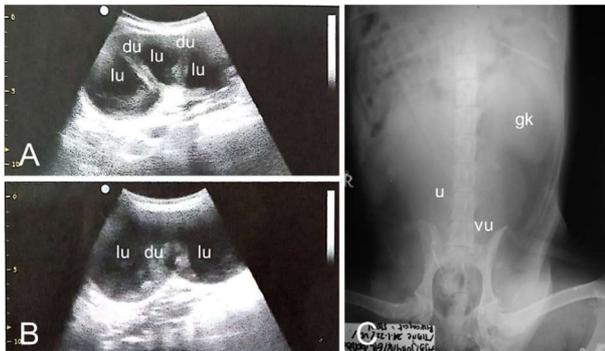
■ HASIL DAN PEMBAHASAN

Diagnosa penunjang yang dapat dilakukan untuk kasus pyometra antara lain ultrasonografi, *rontgen*, pemeriksaan haematologi dan kimia darah (Cohn & Cote 2019). Hasil

Diterima: 15-06-2022 | **Direvisi:** 27-07-2022 | **Disetujui:** 30-07-2022

© 2022 CC-BY-SA. Ini adalah artikel *Open Access* yang didistribusikan berdasarkan ketentuan dari *Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0 International License* (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

ultrasonografi pyometra ditandai *cornua uteri* yang terisi cairan yang tampak anekhoik dan penebalan dinding uterus tampak hiperekoik (Gambar 1A, B), hasil *rontgen* ditandai adanya uterus yang mengalami pembesaran (Gambar 1C).



Gambar 1. Sonogram dan radiogram anjing. (A, B) *cornua uteri* terisi cairan (anechoik) dan penebalan dinding uterus (hiperekoik), (C) uterus yang mengalami pembesaran. Keterangan: lu=lumen uterus, du=dinding uterus, u=uterus, gk=ginjal kiri, vu=kantung kemih.

Hasil pemeriksaan haematologi menunjukkan jumlah sel darah putih granulosit meningkat (*granulocytosis*) dan thrombopenia. Hasil pemeriksaan kimia darah menunjukkan hiperproteinemia, hiperglobulinemia, hipofosfatemia (Tabel 1). Berdasarkan temuan klinis dan hasil pemeriksaan darah lengkap, anjing Jolly didiagnosa pyometra terbuka. Terapi pilihan yang di lakukan adalah *ovariohysterectomy*.

Tabel 1 Profil darah anjing dengan kasus pyometra terbuka

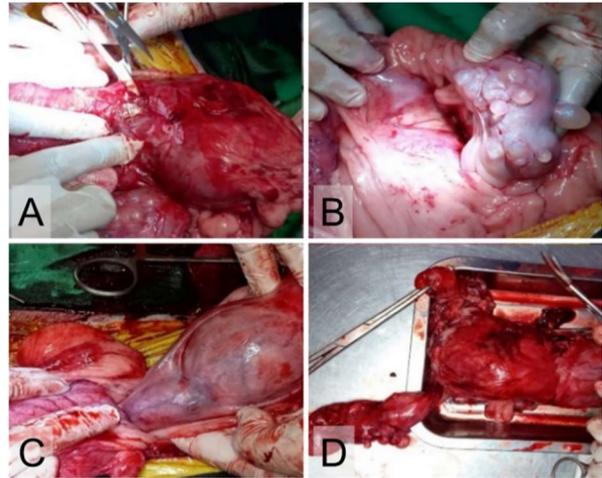
Parameter	Hasil	Nilai Normal*
Haematologi		
Sel darah putih ($10^6/\mu\text{L}$)	27,43#	6,00-17,00
Limfosit (%)	36,00#	12,00-30,00
Granulosit (%)	92,60	60,00-93,00
Platelet ($10^3/\mu\text{L}$)	75,00#	11,00-49,00
Procalcitonin (%)	0,038	0,09-0,58
Kimia Darah		
Protein (g/dL)	8,8#	5,4-8,2
Globulin (g/dL)	6,2#	2,3-5,2
Fosfat (mg/dL)	2,89	2,9-6,6

*) DYMIND DH36 Auto Hematology Analyzer dan MNCHIP Real-Time Blood Chemistry Analyzer (PT Cakrawala Medika Agung Indonesia); #) nilai lebih tinggi dari rentang normal.

Berdasarkan temuan yang didapatkan di meja operasi, anjing Jolly mengalami pyometra disebabkan oleh proses steril *ovariohysterectomy* yang tidak lengkap. Uterus dan ovarium kanan ditemukan masih berada di dalam rongga perut dan terdapat beberapa bekas ikatan pada *corpus* dan *cornua uteri* (Gambar 1A), uterus mengalami perbesaran dan terdapat *cystic ovary* (Gambar 1B), dan terjadi perlekatan antara *vesica urinaria* dan *corpus uteri* (Gambar 1C), *cornua* kiri tidak ditemukan. Organ uterus dan ovarium kanan diangkat dan pada saat *corpus* dan *cornua* uteri dibuka, terdapat campuran nanah dan darah (Gambar 1D).

Ovariohysterectomy yang tidak lengkap menyebabkan ketidakseimbangan hormon yang memicu proliferasi dan sekresi berlebihan pada kelenjar endometrium sehingga menjadi tempat ideal bagi bakteri untuk berkembang. Berdasarkan kejadian pada kasus ini, disarankan proses *ovariohysterectomy* sebaiknya dilakukan secara lengkap,

mengangkat kedua ovarium dan *corpus uteri* dengan sempurna. Ovarium yang tertinggal akan berkembang dan hewan akan bersiklus berahi normal saat dewasa kelamin. Terapi yang diberikan pada pascaoperasi pada anjing yaitu antibiotik, analgesik dan immunomodulator. Jolly sudah menunjukkan nafsu makan yang bagus dan urinasi positif di hari ke-2 post-operasi. Jolly terlihat sudah lebih aktif setelah 5 hari dan jahitan sudah mengering dalam 7 hari.



Gambar 2. Temuan *ovariohysterectomy* tidak lengkap pada meja operasi. (A) Terdapat bekas ikatan pada *corpus* dan *cornua uteri*, (B) *cystic ovary*, (C) perlekatan *vesica urinaria* dan *corpus uteri*, dan (D) *corpus* dan *cornua uteri* kanan yang masih tertinggal.

■ SIMPULAN

Ovariohysterectomy yang tidak lengkap dapat menimbulkan pyometra karena ketidakseimbangan hormon sehingga memicu peningkatan proliferasi dan sekresi kelenjar endometrium. Hewan akan bersiklus berahi normal oleh adanya ovarium atau bagian ovarium yang tertinggal. Terapi *ovariohysterectomy* menjadi pilihan utama dalam kasus ini.

■ INFORMASI PENULIS

Penulis untuk Korespondensi

*IM: tigrieanimalclinic@gmail.com

Klinik Hewan Tigrie, Jl. Margaluyu No. 31, Cihideung Balong, Nagrawangi, Kota Tasikmalaya. Jawa Barat 46124

■ PUSTAKA ACUAN

- Ball RL, Birchard SJ, May LR, Threlfall WR, Young GS. 2010. Ovarian remnant syndrome in dogs and cats: 21 cases (2000–2007). *Journal of the American Veterinary Medical Association*. 236(5):548-553.
- Buote NJ, Fransson BA. 2022. Laparoscopic ovariectomy, ovariohysterectomy, and hysterectomy. *Small Animal Laparoscopy and Thoracoscopy*. 254-266.
- Cohn L, Cote E. 2019. *Cote's Clinical Veterinary Advisor: Dogs and Cats*. Fourth Edition. London. Mosby International Ltd.
- Hagman R. 2022. Pyometra in small animals 2.0. *Veterinary Clinics: Small Animal Practice*. 52(3):631-657.
- Rahayu NF, Nurmaningdyah AA, Ftiria RI, Anggraeni R, Prabawan R. 2021. Laporan kasus: pyometra pada kucing domestic short hair. *Media Kedokteran Hewan*. 32(1):1-11.
- Rickyawan N, Virgiantari CW, Lesmana MA, Vidiastuti D. 2022. Surgical procedure for pyometra and mammae tumor treatment in a pit-bull dog. *Jurnal Medik Veteriner*. 5(1):109-118.